



**PERAN GURU DALAM PEMBIASAAN
MENGHAFAL JUZ AMMA SISWA KELAS VII
DI SMP SAINS CAHAYA AL-QUR'AN
PEKALONGAN**



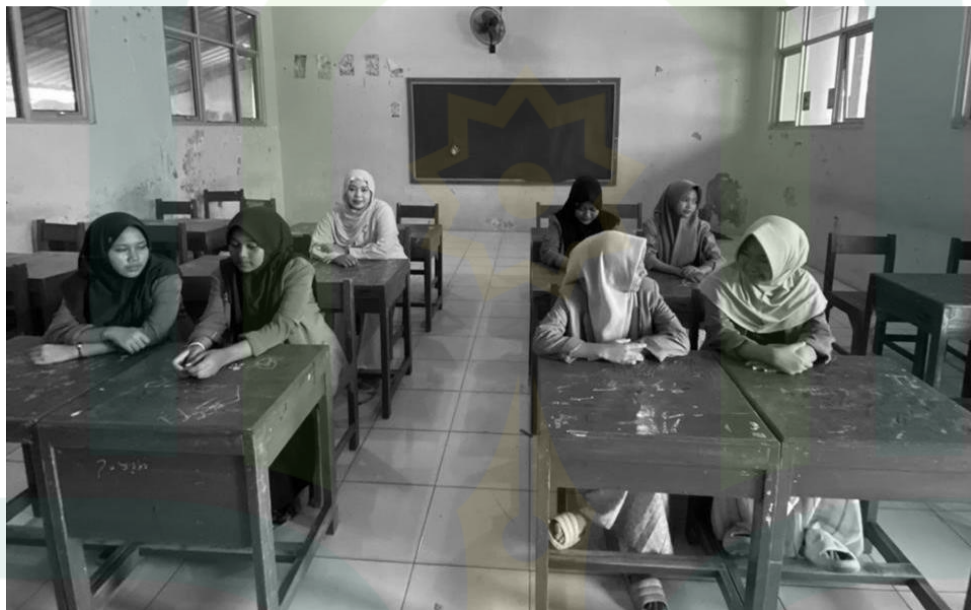
AHMALIYA NURUL MASLAHAH

NIM: 2119296

2026



**PERAN GURU DALAM PEMBIASAAN
MENGHAFAL JUZ AMMA SISWA KELAS VII
DI SMP SAINS CAHAYA AL-QUR'AN
PEKALONGAN**



AHMALIYA NURUL MASLAHAH

NIM: 2119296

2026

**PERAN GURU DALAM PEMBIASAAN MENGHAFAL
JUZ AMMA SISWA KELAS VII DI SMP SAINS
CAHAYA AL-QUR'AN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

Ahmaliya Nurul Maslahah

NIM: 2119296

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2026**

**PERAN GURU DALAM PEMBIASAAN MENGHAFAL
JUZ AMMA SISWA KELAS VII DI SMP SAINS
CAHAYA AL-QUR'AN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

Ahmaliya Nurul Maslahah

NIM: 2119296

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2026**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN (TUGAS AKHIR) DAN PENGGUNAAN BANTUAN KECERDASAN ARTIFISIAL

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmaliya Nurul Masalahah
NIM : 2119296
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa (tugas akhir) saya yang berjudul:
"Peran Guru dalam Pembiasaan Menghafal Juz Amma Siswa Kelas VII di SMP Sains Cahaya Al-Qur'an Pekalongan" adalah karya asli saya sendiri, disusun dan ditulis berdasarkan kemampuan, pemikiran, serta hasil kerja saya. (Tugas akhir) ini bukan hasil penjiplakan (plagiarisme) baik sebagian maupun seluruhnya, serta tidak mengandung pengutipan atau penggunaan karya pihak lain yang melanggar etika akademik.

Saya menyatakan bahwa setiap pendapat, data, temuan, gambar/tabel, maupun kutipan dari karya orang lain yang digunakan dalam tugas akhir ini telah dicantumkan sumbernya secara benar sesuai kaidah penulisan ilmiah dan ketentuan yang berlaku.

Sehubungan dengan penggunaan teknologi Kecerdasan Artifisial (AI) dalam proses penyusunan (tugas akhir), saya menyatakan bahwa:

1. AI (jika digunakan) hanya sebagai alat bantu, hanya untuk perbaikan bahasa, penyusunan, ringkasan, atau bantuan teknis, dan tidak menggantikan peran saya sebagai penulis utama.
2. Saya bertanggung jawab penuh atas seluruh isi (tugas akhir) dan memastikan kebenaran, keaslian, serta kepatuhan pada etika akademik.
3. Saya tidak menggunakan AI untuk kecurangan akademik, seperti membuat (tugas akhir) sepenuhnya, membuat data palsu, atau memalsukan sitasi/rujukan.
4. Jika diperlukan sesuai kebijakan institusi, saya bersedia menjelaskan penggunaan AI dalam penyusunan (tugas akhir).

Apabila di kemudian hari terbukti terdapat pelanggaran terhadap etika akademik dan/atau ketentuan yang berlaku, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang ditetapkan oleh institusi dan/atau ketentuan hukum yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 29 Juni 2026

Saya membuat pernyataan,



Ahmaliya Nurul Masalahah
NIM: 2119296



NOTA PEMBIMBING

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
c/q. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
di Pekalongan

Assalamu 'alaikum, Wr. Wb.

Setelah melakukan penelitian, bimbingan dan koreksi naskah tugas akhir saudara:

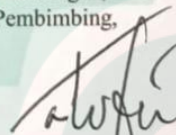
Nama : Ahmaliya Nurul Maslahah
NIM : 2119296
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Peran Guru dalam Pembiasaan Menghafal Juz Amma Siswa
Kelas VII di SMP Sains Cahaya Al-Qur'an Pekalongan

Saya menilai bahwa naskah tugas akhir tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasyah / ujian tugas akhir.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum, Wr. Wb

Pekalongan, 29 Juni 2026
Pembimbing,


Dr. Ahmad Ta Rifin, M.A.
NIP. 197510202005011002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.ftik.uingusdur.ac.id email: ftik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid
Pekalongan mengesahkan naskah tugas akhir (Skripsi) saudara:

Nama : Ahmaliya Nurul Maslahah

NIM : 2119296

Judul : **PERAN GURU DALAM PEMBIASAAN MENGHAFAZ JUZ
AMMA SISWA KELAS VII DI SMP SAINS CAHAYA AL-QUR'AN
PEKALONGAN**

Telah diujikan dalam sidang munaqasyah / ujian tugas akhir (Skripsi) oleh dewan
penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid
Pekalongan pada hari Kamis, tanggal 9 Juli 2026 dan dinyatakan **LULUS** serta
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. Muchamad Fauyan, M. Pd.

NIP. 198412072015031001

Penguji II

Nunung Hidayati, M. Pd.

NIP. 199312122023212042

Pekalongan, 14 Juli 2026

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. Muhlisin, M. Ag.

NIP. 197007061998031001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

A. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab di lambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian di lambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	Ja	J	Je
ح	Ḥa	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Šad	Š	Es (dengan titik di bawah)

ض	Dad	D	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*. Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Fathah	A	A
إ	Kasrah	I	I
أ	Dammah	U	U

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أي	Fathah dan ya	Ai	A dan I

أَوْ	Fathah dan wau	Au	A dan U
------	----------------	----	---------

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلَ : *haula*

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
آ اِى	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
إِى	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
ؤ	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتَ : *yamūtu*

D. Ta Marbūṭah

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua, yaitu: *ta marbūṭah* yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbūṭah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*

E. Syaddah (Tasydīd)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ـَـ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbanā*
الْحَقَّ : *al-ḥaqq*
عَدُو : *‘aduwwun*

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (alif lam ma'rifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Sedangkan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh *syamsiyah* maupun *qamariyah*, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contohnya:

الشَّمْسُ : *asy-syamsu*
الرَّجُلُ : *ar-rajulu*
الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*
الْبِلَادُ : *al-bilādu*

G. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contohnya:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*
النَّوْءُ : *al-nau'*
شَيْءٌ : *syai'un*
أُمِرْتُ : *umirtu*

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fa'il*, *isim*, maupun *huruf* ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا : *Bismillāhi majrehā wa mursāhā*

وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ : *Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/*
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn

I. Lafz *al-Jalālah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *dīnullāh*

Adapun *ta marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fī raḥmatillāh*

J. Huruf Kapital

Meskipun sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan bahasa Indonesia yang berlaku dalam EYD. Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Contoh: Abū Naṣr al-Farābī, Al-Gazālī.

Penggunaan huruf awal kapital untuk lafadz Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian sedangkan bila penulisan disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan. Contoh:

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ *Alḥamdu lillāhi rabbil ‘ālamīn/*

Alḥamdu lillāhi rabbi al-‘ālamīn

اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ *Allaāhu gafūrun raḥīm*

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ *Wa mā Muhammadun illā rasūl*

MOTO DAN PERSEMBAHAN

MOTO

“Dan sungguh, telah Kami mudahkan Al-Qur’an untuk menjadi pelajaran,
maka adakah orang yang mau mengambil pelajaran?”
(Q.S. Al-Qamar: 17)

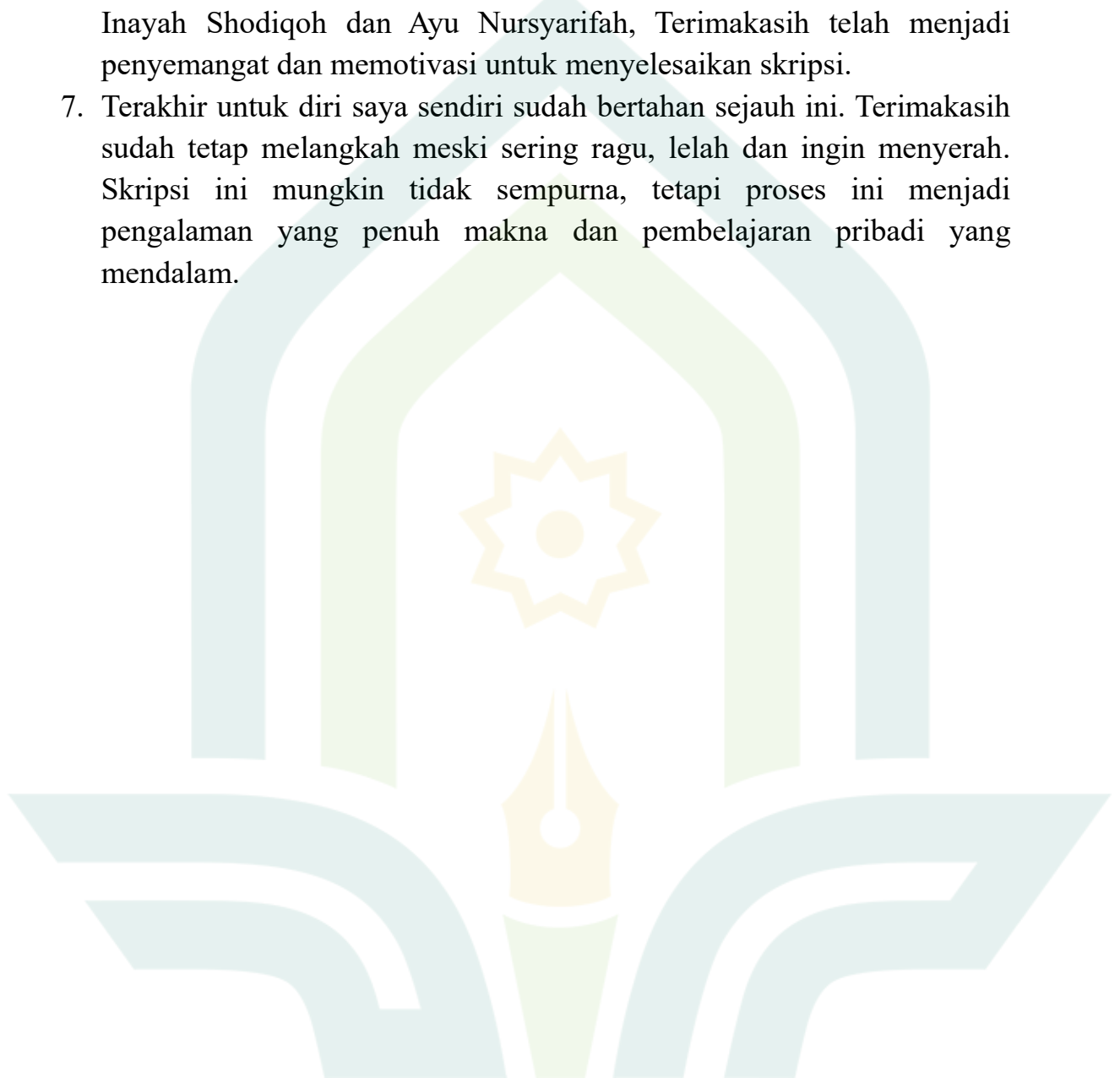
“Selesaikan apa yang sudah kamu mulai, lewati saja badainya jangan ubah
tujuannya”

PERSEMBAHAN

Dengan mengucap rasa puji syukur atas kehadiran Allah SWT, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Keberhasilan dalam penelusuran skripsi ini tentunya tidak terlepas dari berbagai pihak. Skripsi ini akan saya persembahkan kepada :

1. Perempuan hebatku, Ibunda Elvy Yuhani. Terimakasih telah melahirkan, mendidik, dan merawatku dengan sepenuh hati, dari setiap do’a yang engkau panjatkan, pelukan, aku belajar arti ketulusan yang sesungguhnya. Tanpamu, aku bukanlah siapa-siapa. Penopang dalam setiap langkah. Perjuangan dan kasih sayang yang tak terhitung.
2. Cinta pertama, Ayahanda Ismail, S.Ag. Terimakasih telah mendidik, memberikan semangat, sehingga penulis bisa sampai ditahap ini. Kerja keras yang tanpa letih, dukungan dan do’a yang tanpa henti dipanjatkan.
3. Dosen Pembimbing skripsi saya, Bapak Dr. Ahmad Ta’rifin, M.A yang bukan hanya membimbing secara akademik, tetapi juga menjadi pengarah, penyemangat dan motivator yang luar biasa. Terimakasih atas waktu, kesabaran, dan perhatian yang diberikan selama proses penulisan skripsi ini.
4. Seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, M. Anwar, S.Kom. Terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis, menjadi salah satu penyemangat, segala usaha yang diberikan baik tenaga, waktu, dukungan materi maupun moril dan do'a yang tak pernah putus.

5. Seluruh keluarga besar, Terimakasih untuk dukungan, do'a, apresiasi yang tak pernah putus yang diberikan kepada penulis dalam pembuatan skripsi ini.
6. Seluruh teman-temanku, Sherina, Eli Hidayah, Ita Khoirulina, Apriliya Inayah Shodiqoh dan Ayu Nursyarifah, Terimakasih telah menjadi penyemangat dan memotivasi untuk menyelesaikan skripsi.
7. Terakhir untuk diri saya sendiri sudah bertahan sejauh ini. Terimakasih sudah tetap melangkah meski sering ragu, lelah dan ingin menyerah. Skripsi ini mungkin tidak sempurna, tetapi proses ini menjadi pengalaman yang penuh makna dan pembelajaran pribadi yang mendalam.



ABSTRAK

Ahmaliya Nurul Maslahah. (2026). Peran Guru dalam Meningkatkan Kegiatan Pembiasaan Menghafal Juz Amma Siswa Kelas VII Program Tahfiz di SMP Sains Cahaya Al-Qur'an Pekalongan. Skripsi. Program Studi Pendidikan Agama Islam. FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: Dr. Ahmad Ta Rifin, M.A.

Kata Kunci: Peran Guru, Pembiasaan Hafalan, Juz Amma, Program Tahfiz, Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya pembiasaan hafalan Juz Amma sebagai fondasi awal dalam Program Tahfiz di sekolah. Siswa kelas VII berada pada tahap awal mengikuti program sehingga membutuhkan kegiatan yang terarah, pendampingan guru, serta lingkungan yang mendukung agar kebiasaan menghafal, muraja'ah, dan setoran hafalan dapat terbentuk secara konsisten. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembiasaan hafalan Juz Amma, menganalisis peran guru dalam meningkatkan pembiasaan hafalan, serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam pembiasaan hafalan Juz Amma siswa kelas VII Program Tahfiz di SMP Sains Cahaya Al-Qur'an Pekalongan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis melalui kondensasi data, penyajian data, serta penarikan dan verifikasi simpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pembiasaan hafalan Juz Amma dilakukan melalui dua bentuk kegiatan, yaitu kegiatan rutin atau terjadwal dan kegiatan spontan atau tidak terjadwal. Kegiatan rutin meliputi membaca Al-Qur'an sebelum pembelajaran, muraja'ah hafalan lama, penambahan hafalan baru, dan setoran hafalan kepada guru. Kegiatan spontan meliputi mengulang hafalan saat waktu luang dan saling menyimak hafalan dengan teman. Peran guru dalam pembiasaan hafalan meliputi guru sebagai pembimbing, motivator, fasilitator, teladan, dan evaluator. Faktor pendukung dan penghambat terdiri atas faktor internal dan eksternal. Faktor internal mencakup motivasi siswa, kemampuan mengingat, kesiapan fisik, dan konsentrasi. Faktor eksternal mencakup kepadatan aktivitas sekolah dan pesantren, suasana pondok, pendampingan guru, serta dukungan teman sebaya. Penelitian ini merekomendasikan agar sekolah dan pengelola pondok menjaga keteraturan program, menyediakan suasana yang lebih kondusif, guru terus melakukan pendampingan sesuai kemampuan siswa, serta siswa membiasakan muraja'ah secara konsisten.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadiran Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat-Nya. Berkat karunia-Nya, peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul **“Peran Guru dalam Meningkatkan Kegiatan Pembiasaan Menghafal Juz Amma Siswa Kelas VII Program Tahfiz di SMP Sains Cahaya Al-Qur’an Pekalongan”**. Tugas akhir ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Shalawat dan salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, semoga kita semua mendapatkan syafaatnya di yaumul akhir nanti, Amin.

Penelitian ini dapat diselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag. selaku Dekan FTIK K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Dr. Ahmad Ta’rifin, M.A. selaku ketua program studi dan dosen pembimbing.

Peneliti menyadari akan segala keterbatasan dan kekurangan dari isi maupun tulisan skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak masih dapat diterima dengan senang hati. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pengembangan pembelajaran di masa depan.

Pekalongan, 29 Juni 2026

Ahmaliya Nurul Maslahah

NIM: 2119296

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
MOTO DAN PERSEMBAHAN	xi
ABSTRAK	xii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
BAB I : PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Pembatasan Masalah	4
1.4 Rumusan Masalah	5
1.5 Tujuan Masalah	5
1.6 Manfaat Penelitian	6
BAB II : LANDASAN TEORI	7
2.1 Deskripsi Teoritik	7
2.1.1. Peran Guru	7
2.1.2. Kegiatan Pembiasaan Hafalan Juz Amma	11
2.1.3. Program Tahfiz di Sekolah	14
2.2 Kajian Penelitian yang Relevan	17
2.3 Kerangka Berpikir	21
BAB III : METODE PENELITIAN	23
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian	23
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	24
3.3 Kehadiran Peneliti	25
3.4 Fokus Penelitian	26
3.5 Data dan Sumber Data	27
3.6 Teknik Pengumpulan Data	29
3.7 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	32
3.8 Teknik Analisis Data	34

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	38
4.1.....	Hasi
1 Penelitian	38
4.1.1.Pelaksanaan Pembiasaan Hafalan Juz Amma Siswa Kelas VII Program Tahfiz di SMP Sains Cahaya Al-Qur'an Pekalongan	38
4.1.2.Peran Guru dalam Meningkatkan Pembiasaan Hafalan Juz Amma Siswa Kelas VII Program Tahfiz di SMP Sains Cahaya Al-Qur'an Pekalongan	45
4.1.3.Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pembiasaan Hafalan Juz Amma Siswa Kelas VII Program Tahfiz di SMP Sains Cahaya Al-Qur'an Pekalongan	55
4.2.....	Pem
bahasan	63
4.2.1.Analisis Pelaksanaan Pembiasaan Hafalan Juz Amma Siswa Kelas VII Program Tahfiz.....	63
4.2.2.Analisis Peran Guru dalam Meningkatkan Pembiasaan Hafalan Juz Amma	70
4.2.3.Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pembiasaan Hafalan Juz Amma	75
BAB V : PENUTUP	80
5.1.....	Sim
pulan	80
5.2.....	Sara
n	81
DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN.....	88

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1: Penelitian terdahulu yang relevan	17
--	----



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1: Kerangka Berpikir	22
-------------------------------------	----



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an menempati posisi sentral dalam kehidupan umat Islam sebagai pedoman hidup yang wajib dijaga keaslian dan kemurniannya. Menghafal Al-Qur'an menjadi salah satu jalan utama pemeliharaan teks suci tersebut sekaligus ibadah yang mengangkat derajat penghafalnya (Rozzaq & Khoir, 2025: 77). Tradisi menghafal Al-Qur'an berlangsung turun-temurun dan terus dihidupkan melalui lembaga pendidikan Islam di Indonesia hingga saat ini.

Lembaga pendidikan formal kini banyak menyelenggarakan program tahfiz sebagai bagian dari penguatan karakter religius dan literasi Al-Qur'an peserta didik (Bali & Fatah, 2023: 34). Sekolah menengah pertama termasuk jenjang yang giat mengembangkan program tersebut, baik melalui kurikulum khusus maupun kegiatan pembiasaan harian. Penyelenggaraan program tahfiz di sekolah menuntut pengelolaan yang tertata agar capaian hafalan siswa terukur.

Juz Amma menjadi materi awal yang paling lazim dalam pembelajaran tahfiz di sekolah. Surah pada Juz Amma berukuran pendek, sering dibaca dalam ibadah harian, dan relatif mudah diingat oleh pemula (Ismail et al., 2022: 55). Penguasaan Juz Amma membangun fondasi bacaan yang fasih sekaligus membiasakan siswa berinteraksi dengan Al-Qur'an sejak dini.

Ketuntasan hafalan Juz Amma kerap dijadikan prasyarat sebelum siswa melanjutkan ke materi tahfiz yang lebih luas. Yusron (2020:75) menjelaskan adanya keterkaitan antara tuntasnya hafalan Juz Amma dan kelancaran tahapan tahfiz berikutnya. Fondasi yang kuat pada Juz Amma menentukan keberlanjutan hafalan siswa pada jenjang selanjutnya.

Pembiasaan merupakan metode yang efektif untuk menumbuhkan kemampuan menghafal karena mengandalkan pengulangan terjadwal hingga perilaku menetap menjadi kebiasaan. Dahlan (2022:523) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa penerapan pembiasaan membaca pada siswa Madrasah Ibtidaiyah meningkatkan kemampuan menghafal Juz Amma melalui perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang konsisten. Pembiasaan yang

berjalan rutin menjadikan kegiatan menghafal sebagai bagian dari keseharian siswa.

Kegiatan pembiasaan hafalan terwujud melalui membaca berulang, muraja'ah, setoran hafalan, dan pendampingan guru. Fitri & Ismaraidha (2025:193) menguraikan bahwa alur harian muraja'ah, penambahan hafalan baru, lalu setoran memberi dampak positif pada peningkatan hafalan dan kedisiplinan siswa. Konsistensi alur tersebut menjaga hafalan agar tidak mudah hilang.

Guru memegang peran kunci dalam keberhasilan pembiasaan hafalan. Rozzaq dan Khoir (2025:77) merinci lima peran guru tahfiz, yakni pembimbing dan pengawas, motivator, teladan, pembaca karakteristik peserta didik, serta evaluator pembelajaran. Iftitah dkk. (2023:88) memperkuat temuan tersebut melalui strategi guru dalam memilih metode, memotivasi, dan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.

Peran guru semakin menentukan pada jenjang Sekolah Menengah Pertama karena siswa berada pada masa transisi yang membutuhkan bimbingan dan keteladanan yang konsisten. Rahanyamtel dan Sunatar (2024:85) menemukan metode muraja'ah yang dibimbing guru meningkatkan motivasi hafalan siswa SMP. Pendampingan guru yang intensif menjaga semangat siswa agar pembiasaan tidak terputus.

Keberhasilan hafalan dipengaruhi faktor pendukung dan penghambat yang beragam. Lumazati dan Al Mufti (2026:50) menempatkan peran guru, dukungan keluarga, lingkungan religius, dan program terstruktur sebagai faktor pendukung, sedangkan kejenuhan, perbedaan kemampuan, dan manajemen waktu menjadi penghambat. Alikhan (2024:51) menambahkan bahwa rasa malas dan lemahnya motivasi internal sebagai kendala yang kerap muncul.

Pemetaan faktor pendukung dan penghambat menjadi penting agar guru dapat merancang strategi pembimbingan yang tepat sasaran. Ismail et al. (2022:55) mencatat minat, kompetensi pendidik, metode, media, dan motivasi orang tua sebagai penentu keberhasilan hafalan. Identifikasi faktor tersebut membantu sekolah menyusun intervensi yang sesuai dengan kondisi siswa.

SMP Sains Cahaya Al-Qur'an Pekalongan menyelenggarakan Program Tahfiz yang memadukan penguatan sains dengan pembiasaan hafalan Al-Qur'an. Siswa kelas VII berada pada tahun pertama program

sehingga pondasi hafalan dan kebiasaan menghafal belum terbentuk kuat. Pembiasaan hafalan Juz Amma pada tahap awal ini menentukan keberlanjutan hafalan siswa pada jenjang berikutnya.

Kajian terdahulu masih banyak terkonsentrasi pada jenjang anak usia dini, Madrasah Ibtidaiyah, dan pondok pesantren, sedangkan potret peran guru dalam pembiasaan hafalan Juz Amma di SMP berbasis sains masih terbatas. Kekosongan tersebut mendorong peneliti mengkaji peran guru dalam meningkatkan kegiatan pembiasaan hafalan Juz Amma siswa kelas VII Program Tahfiz di SMP Sains Cahaya Al-Qur'an Pekalongan. Penelitian ini diharapkan menghasilkan gambaran utuh tentang pelaksanaan pembiasaan, peran guru, serta faktor pendukung dan penghambatnya.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut.

1. Program tahfiz di sekolah memerlukan pembiasaan yang terarah agar hafalan Juz Amma siswa dapat berjalan secara konsisten.
2. Siswa kelas VII berada pada tahap awal mengikuti Program Tahfiz sehingga kebiasaan menghafal, muraja'ah, dan setoran hafalan belum terbentuk secara kuat.
3. Pelaksanaan pembiasaan hafalan Juz Amma membutuhkan pendampingan guru agar siswa mampu menjaga keteraturan dan kedisiplinan dalam menghafal.
4. Peran guru sebagai pembimbing, motivator, teladan, dan evaluator sangat menentukan keberhasilan pembiasaan hafalan Juz Amma.
5. Pembiasaan hafalan Juz Amma dipengaruhi oleh faktor pendukung dan penghambat, baik dari siswa, guru, lingkungan sekolah, keluarga, maupun pengelolaan program tahfiz.

1.3 Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah, masalah dalam penelitian ini dibatasi pada peran guru dalam meningkatkan pembiasaan hafalan Juz Amma siswa kelas VII Program Tahfiz di SMP Sains Cahaya Al-Qur'an Pekalongan. Pembatasan masalah dalam penelitian ini meliputi beberapa hal berikut.

1. Subjek penelitian dibatasi pada siswa kelas VII Program Tahfiz di SMP Sains Cahaya Al-Qur'an Pekalongan.
2. Peran guru yang dikaji meliputi peran sebagai pembimbing, motivator, teladan, pengawas, dan evaluator.

3. Penelitian ini dibatasi pada pelaksanaan pembiasaan, peran guru, serta faktor pendukung dan penghambat dalam pembiasaan hafalan Juz Amma.

1.4 Rumusan Masalah

Penelitian ini dirumuskan ke dalam tiga pertanyaan berikut.

1. Bagaimana pelaksanaan pembiasaan menghafal Juz Amma siswa kelas VII Program Tahfiz di SMP Sains Cahaya Al-Qur'an Pekalongan?
2. Bagaimana peran guru dalam meningkatkan pembiasaan menghafal Juz Amma siswa kelas VII Program Tahfiz di SMP Sains Cahaya Al-Qur'an Pekalongan?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pembiasaan menghafal Juz Amma siswa kelas VII Program Tahfiz di SMP Sains Cahaya Al-Qur'an Pekalongan?

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan mencapai tiga sasaran berikut.

1. Mendeskripsikan pelaksanaan pembiasaan menghafal Juz Amma siswa kelas VII Program Tahfiz di SMP Sains Cahaya Al-Qur'an Pekalongan.
2. Menganalisis peran guru dalam meningkatkan pembiasaan menghafal Juz Amma siswa kelas VII Program Tahfiz di SMP Sains Cahaya Al-Qur'an Pekalongan.
3. Mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam pembiasaan menghafal Juz Amma siswa kelas VII Program Tahfiz di SMP Sains Cahaya Al-Qur'an Pekalongan.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoretis

Penelitian ini memperkaya khazanah keilmuan pendidikan Islam, khususnya kajian peran guru dan metode pembiasaan dalam pembelajaran tahfiz pada jenjang Sekolah Menengah Pertama. Temuannya dapat menjadi rujukan pengembangan teori pembiasaan hafalan yang selama ini lebih banyak diuji pada jenjang anak usia dini dan pendidikan dasar.

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Sekolah memperoleh bahan evaluasi dan pengembangan Program Tahfiz agar pembiasaan hafalan berjalan lebih efektif.
2. Guru memperoleh rujukan strategi pembimbingan, pemberian motivasi, dan keteladanan dalam membersamai hafalan siswa.

3. Siswa terdorong menumbuhkan kebiasaan menghafal yang konsisten serta kemandirian belajar Al-Qur'an.
4. Peneliti selanjutnya memperoleh peluang kajian lanjutan tentang pembiasaan hafalan pada konteks sekolah berbasis sains.



BAB V

PENUTUP

5.1. Simpulan

Adapun hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Pelaksanaan pembiasaan hafalan Juz Amma siswa kelas VII Program Tahfiz di SMP Sains Cahaya Al-Qur'an Pekalongan dilakukan melalui dua bentuk kegiatan, yaitu: 1). Kegiatan rutin atau terjadwal, meliputi membaca Al-Qur'an sebelum pembelajaran, muraja'ah hafalan lama, penambahan hafalan baru, dan setoran hafalan kepada guru, 2). Kegiatan spontan atau tidak terjadwal, meliputi siswa mengulang hafalan saat waktu luang dan saling menyimak hafalan dengan teman sebelum setoran kepada guru.
2. Peran guru dalam meningkatkan pembiasaan hafalan Juz Amma siswa kelas VII Program Tahfiz di SMP Sains Cahaya Al-Qur'an Pekalongan meliputi: 1). Guru sebagai pembimbing, yaitu mengarahkan tahapan hafalan, menyimak bacaan, membetulkan kesalahan tajwid dan makhraj, serta mendampingi siswa yang mengalami kesulitan, 2). Guru sebagai motivator, yaitu memberikan nasihat, dorongan, apresiasi, penguatan, dan pendekatan personal agar siswa tetap semangat dan konsisten dalam menghafal, 3). Guru sebagai fasilitator, yaitu menyediakan wadah kegiatan tahfiz, mengatur alur hafalan, memberi pendampingan, dan menciptakan suasana yang mendukung proses hafalan, 4). Guru sebagai teladan, yaitu memberi contoh dalam kedisiplinan, kesabaran, konsistensi, serta cara membaca dan memperlakukan Al-Qur'an dengan baik, 5). Guru sebagai evaluator, yaitu menilai perkembangan hafalan melalui setoran, koreksi bacaan, catatan capaian hafalan, penilaian kelancaran, ketepatan tajwid, dan tindak lanjut bagi siswa yang belum lancar.
3. Faktor pendukung dan penghambat dalam pembiasaan hafalan Juz Amma siswa kelas VII Program Tahfiz di SMP Sains Cahaya Al-Qur'an Pekalongan terdiri atas: 1). Faktor internal, yaitu motivasi pribadi siswa, kemampuan mengingat, kesiapan fisik, dan konsentrasi. Faktor ini mendukung apabila siswa memiliki semangat, daya ingat baik, dan kondisi fisik yang siap. Faktor ini menghambat apabila motivasi siswa naik turun, kemampuan mengingat lambat, serta siswa merasa lelah atau

mengantuk, 2). Faktor eksternal, yaitu kepadatan aktivitas sekolah dan pesantren, suasana pondok, pendampingan guru, dan dukungan teman sebaya. Faktor ini mendukung apabila siswa mendapat arahan guru dan bantuan teman dalam muraja'ah. Faktor ini menghambat apabila aktivitas terlalu padat dan suasana pondok ramai sehingga siswa sulit fokus mengulang hafalan.

5.2. Saran

Saran penelitian ini disusun berdasarkan temuan mengenai pelaksanaan pembiasaan hafalan Juz Amma, peran guru, serta faktor pendukung dan penghambat dalam Program Tahfiz di SMP Sains Cahaya Al-Qur'an Pekalongan.

1. Bagi sekolah dan pengelola pondok, Program Tahfiz perlu terus dipertahankan dengan jadwal yang teratur, alur kegiatan yang jelas, serta suasana belajar yang lebih kondusif. Kepadatan aktivitas sekolah dan pesantren perlu diperhatikan agar siswa memiliki waktu yang cukup untuk muraja'ah, istirahat, dan menyiapkan setoran hafalan.
2. Bagi guru tahfiz, pendampingan kepada siswa perlu dilakukan secara sabar, konsisten, dan sesuai kemampuan masing-masing siswa. Guru perlu mempertahankan perannya sebagai pembimbing, motivator, fasilitator, teladan, dan evaluator agar pembiasaan hafalan Juz Amma berjalan lebih terarah dan tidak hanya berfokus pada target hafalan, tetapi juga pada ketepatan bacaan, kedisiplinan, dan tanggung jawab siswa.
3. Bagi siswa, kegiatan muraja'ah perlu dilakukan secara lebih konsisten, baik pada jadwal tahfiz maupun pada waktu luang. Siswa juga perlu memanfaatkan kegiatan saling menyimak dengan teman agar hafalan lebih kuat, lebih lancar, dan lebih siap ketika disetorkan kepada guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, N. M. S. A. N., Sabbri, F. S. M., & Isa, R. A. M. (2021). Exploring Student Motivation in Quranic Memorization in Selected Islamic Secondary Schools (a Case Study). *Al-Hayat: Journal of Islamic Education*, 5(1), 100–121. <https://doi.org/10.35723/AJIE.V5I1.161>
- Ahmadi, R. (2018). *Profesi Keguruan: Konsep & Strategi Mengembangkan Profesi & Karier Guru*. Ar-Ruzz Media.
- Alfisyahri, L., Aini, N., Novita, Z. G., Izati, W., & Nurhaliza: (2024). The Role of Teachers and Parents in Motivating Children to Memorize the Quran in Elementary School. *International Journal of Islamic Thought, Research and Practice*, 1(1), 30–38. <https://doi.org/10.63061/IJITARIPA.V1I1.15>
- Al-Hafidz, A. W. (2005). *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Bumi Aksara.
- Ali, A. M. (2018). *Pendidikan Karakter: Konsep Dan Implementasinya*. Prenada Media.
- Alikzan, T. A. (2024). Strategi Guru Tahfidz dalam Meningkatkan Minat Menghafal Pada Santri Kelas VIII MTs Yayasan Islamic Centre Sumatera Utara. *EDUKASIA Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5(1), 1951–1958. <https://doi.org/10.62775/EDUKASIA.V5I1.1136>
- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. CV Jejak.
- Ariansyah, A., Wahidin, U., & Wartono. (2025). Implementasi Pembelajaran Hafalan Al-Qur'an Santri di Pondok Pesantren Alam Tahfiz Al-Fatih Tajur Halang Kabupaten Bogor. *Cendikia Muda Islam: Jurnal Ilmiah*, 5(02), 57–68. <https://doi.org/10.30868/CENDIKIA.V5I02.9606>
- Azahra, V., & Rohim, A. (2025). Penerapan Metode Muraja'ah Teman Sebaya Untuk Meningkatkan Hafalan Al Qur'an Kelad VII Di MTsN 1 Mojokerto. *Jiic: Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 2(7), 1–12. <https://jicnusanantara.com/index.php/jiic>
- Bali, M. M. E. I., & Fatah, M. A. A. (2023). Pengelolaan Program Tahfidz Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menghafal Al Qur'an. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(2), 534–540. <https://doi.org/10.31949/EDUCATIO.V9I2.4835>
- Chandra, M., Maya, R., & Priyatna, M. (2020). Upaya Guru Tahfidz dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Peserta Didik Kelas XI SMA IT Raudhatul Ulum Cigudeg Kabupaten Bogor Tahun Ajaran 2019/2020. *Prosa*

- PAI: Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam*, 3(01), 101–109.
<https://doi.org/10.30868/PPAI.V3I01.1007>
- Dahlan, M. Z. (2022). Penerapan Metode Pembiasaan Membaca dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Juz Amma Siswa di MI Nurul Islam Kraton Yosowilangun Lumajang. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(3), 523–530.
<https://doi.org/10.62775/EDUKASIA.V3I3.156>
- Fitri, N. C., & Ismaraidha, I. (2025). Implementasi Program Tahfidz Al-Qur'an di Boarding School SMP Plus Jabal Rahmah Mulia Medan. *EDU SOCIETY: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 193–203. <https://doi.org/10.56832/EDU.V5I1.763>
- Hardani, Auliya, N. H., Andriani, H., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. R. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. CV Pustaka Ilmu.
- Hasan, S. (2018). *Profesi dan Profesionalisme Guru*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Horasman. (2023). Problematika Yang Dialami Siswa Dalam Menghafal Ayat Al-Qur'an Pada Pembelajaran PAI di SMP Negeri 9 Tebing Tinggi. *Edukatif*, 1(1), 1–10. <https://doi.org/10.65311/JE.V1I1.69>
- Ifana, S. R. N. (2023). The Influence of Al-Qur'an Memory Level and Learning Motivation on Student Academic Achievement. *Journal of Islamic Education and Ethics*, 1(2), 109–124. <https://doi.org/10.18196/JIEE.V1I2.11>
- Ilyas, M. (2020). Metode Muraja'ah dalam Menjaga Hafalan Al-Qur'an. *Al-Liqo: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(01), 1–24.
<https://doi.org/10.46963/ALLIQUO.V5I01.140>
- Indrawan, I. (2020). *Guru sebagai Agen Perubahan*. Lakeisha.
- Ismail, I., Wardi, Moh., Supandi, S., & Ridho, A. (2022). Pembelajaran Tahfidh Juz 'Amma Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(5), 855–867. <https://doi.org/10.31004/OBSESI.V6I5.2015>
- Lailiyah, S. N., Siregar, F. A., & Dalimunthe, S. S. (2023). Pengaruh Membaca Alquran dan Keteladanan Guru terhadap Akhlak Santri Pondok Pesantren Tahfiz di Padang Lawas Utara. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), 87–98.
<https://doi.org/10.31004/JPTAM.V7I2.8719>
- Layla, Soehardin, U., & Sulistyo, A. (2024). Problematika Peserta Didik dalam Menghafal Al Qur'an di SW Jamilurrohman. *Rabbani: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 4(2), 257–275. <https://doi.org/10.19105/RJPAI.V4I2.10090>

- Lestari, E. T. (2020). *Cara Praktis Meningkatkan Motivasi Siswa Sekolah Dasar*. Deepublish.
- Lumazati, T., & Al Mufti, A. Y. (2026). Analisis Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas VII dalam Mengikuti Program Tahfidz Al-Qur'an di MTs Mafatihut Thullab Surodadi Jepara. *Tajdid: Jurnal Pemikiran Keislaman Dan Kemanusiaan*, 10(1), 850–862. <https://doi.org/10.52266/TAJDID>:
- Maemunawati, S., & Alif, M. (2020). *Peran Guru, Orang Tua, Metode dan Media Pembelajaran: Strategi KBM di Masa Pandemi Covid-19*. Penerbit 3M Media Karya.
- Ma'ruf, M. A., & Radino, R. (2024). Pelaksanaan dan Tantangan Program Tahfidz Qur'an di MTs N 1 Yogyakarta. *Nusantara: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 4(4), 14–30. <https://doi.org/10.14421/NJPI.2024.V4I4-16>
- Masinambow, C. J. R., Wakerkwa, T., & Jacobus, S. (2025). Peran Guru Sebagai Teladan Dalam Pendidikan Karakter Di Sulawesi Utara. *Academy of Education Journal*, 16(1), 37–47. <https://doi.org/10.47200/AOEJ.V16I1.2721>
- Maulana, A. D., Sarpendi, & Latifah, A. (2025). Strategi Guru Tahfidz Melalui Metode Pengulangan dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Santri di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadiin Lampung Selatan: Penelitian. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 3(4), 85–93. <https://doi.org/10.31004/JERKIN.V3I4.1195>
- Mulyasa, H. E. (2020). *Menjadi Guru Penggerak Merdeka Belajar*. Bumi Aksara.
- Nurhayati, B. (2023). The Effect of Self-Regulated Learning on Academic Procrastination in Hafidz Qur'an Students. *Journal of Islamic Education and Ethics*, 1(1), 80–94. <https://doi.org/10.18196/JIEE.V1I1.8>
- Octavia, S. A. (2021). *Profesionalisme Guru Dalam Memahami Perkembangan Peserta Didik*. Deepublish.
- Rabbani, M. F., Shohib, M. W., & Inayati, N. L. (2025). Overcoming Challenges in Qur'an Memorization: The Role of Motivation and Teaching Strategies Practices at Islamic Boarding School. *JIE (Journal of Islamic Education)*, 10(1), 155–173. <https://doi.org/10.35723/JIE.V10I1.568>
- Rahanyamtel, A., & Sunatar, B. (2024). Peran Guru Tahfidz dan Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Muraja'ah Hafalan Al-Qur'an Pada Siswa Kelas IX SMP Islam Terpadu (IT) As-Salam Fakfak. *Transformasi : Jurnal*

Kepemimpinan & Pendidikan Islam, 8(1), 85–100.
<https://doi.org/10.47945/TRANSFORMASI.V8I1.1639>

- Rizqi, N., Basir, A., Shalihah, S., Mubarak, H., & Syahbudin, A. (2023). Efektivitas Metode Muraja'ah Hafalan Alquran Siswa pada SD Islam Terpadu Al Khair Barabai Kalimantan Selatan. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 17(6), 84–101.
<https://doi.org/10.35931/AQ.V17I6.2145>
- Robbani, A. S., & Haqqy, A. M. (2021). *Menghafal Al-Qur'an: Metode, Problematika, dan Solusinya Sembari Belajar Bahasa Arab*. Mujahid Press.
- Rohman, A. (2024). Implementasi Metode Tutorial Sebaya Dalam Meningkatkan Hafalan Qur'an Santri Pondok Pesantren Darul Qur'an Kota Mojokerto. *Jurnal Al-Murabbi*, 9(2), 111–123.
<https://doi.org/10.35891/AMB.V9I2.4997>
- Rozzaq, A., & Khoir, M. A. (2025). Peran Guru Tahfidz Sebagai Pembimbing dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Santri di Pondok Pesantren. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 14(1 Februari), 977–986.
<https://doi.org/10.58230/27454312.1874>
- Rusyd, R. M. I. (2019). *Panduan Praktis Dan Lengkap Tahsin, Tajwid, Tahfidz Untuk Pemula*. Laksana.
- Safitri, D. (2019). *Menjadi guru profesional*. PT Indragiri Dot Com.
- Shaleh, Muh., Hasri, K. S., & Awad, F. B. (2021). Interpersonal and Metapersonal Self-Regulation of Al-Quran Memorizer Santri at Elementary School Level. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 13(3), 72–82.
<https://doi.org/10.35445/ALISHLAH.V13I3.1229>
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sya'bani, M. A. Y. (2018). *Profesi Keguruan: Menjadi Guru yang Religius dan Bermartabat*. Caremedia Communication.
- Uno. Hamzah B., & Lamatenggo, N. (2022). *Tugas Guru dalam Pembelajaran*. Bumi Aksara.
- Wiridyanti, O. (2021). *Penerapan Metode Muroja'ah terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa MI Muhammadiyah Pekalongan*. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
- Yahya, M., Azmi, M., & Rizal, R. (2024). Upaya Guru Tahfidz dalam Meningkatkan Hafalan Santri di Ma'had Tahfidz Al-Qur'an Al-Fayyadh Kabupaten Maros . *Jurnal Almanar*, 1(1), 1–14.
<https://ejurnal.staiddimaros.ac.id/index.php/almanar/article/view/302>

- Yundianto, D., Khatami, M., Fathony, A., Rangkuti, A. A., & Syahputra, W. (2023). Memorizing the Quran: Exploring Academic Hardiness, Self-Efficacy, and Perceived Social Support in Islamic Schools. *International Journal of Islamic Educational Psychology*, 4(2), 1–19. <https://doi.org/10.18196/IJIEP.V4I2.19812>
- Yusron, A. (2020). Strategi Pembelajaran Tahfidz Dan Tajwid Dalam Meningkatkan Skill Mengajar Al-Qur'an (Studi kasus di PGMI UNISDA). . *MIDA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 3(2), 75–90.
- Yusuf, N. A. K., Formen, A., Sunarso, A., & Pranoto, Y. K. S. (2025). Teachers' Efforts to Improve Motivation for Memorizing the Qur'an in the Youth Tahfidz Program. *PAUDIA*, 14(4), 60–76. <https://doi.org/10.26877/PAUDIA.V14I4.2073>

